

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya.<sup>1</sup> Kesimpulan yang dapat diambil dari undang undang ini adalah bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran *Youtube* dapat mendukung jalannya proses pembelajaran yang mana saat ini banyak digemari dikalangan remaja, khususnya pelajar, sehingga bisa membantu kesulitan dalam proses pembelajaran dengan cara mengamati, melihat dan mendengar video pembelajaran khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. <sup>2</sup>Proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan memakai alat peraga atau sering disebut juga dengan media pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dikembangkan adalah dengan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional bab II pasal 3.

<sup>2</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar*, Jakarta: kenncana, 2016,

memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran, karena komputer dapat menampilkan berbagai media yang berbentuk teks, foto, audio, grafis gambar, video dan animasi yang interaktif sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Hamim *Youtube* adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini. Sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di *Youtube*. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke *Youtube*. Setiap bulannya *Youtube* dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 tahun sampai 17 tahun. *Youtube* memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya *Youtube* meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan, pada tahun 2009. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas. *Youtube* adalah salah satu layanan berbagi video di *internet* yang paling populer saat ini<sup>1</sup>.

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggaman<sup>2</sup>. Oleh karena itu media pembelajaran berbasis media video sangat efektifitas dalam

---

<sup>1</sup> Hamim Tohar, dkk, "Pengaruh Penggunaan *Youtube* Terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 April 2019, Hlm.. 52

<sup>2</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017, Hlm. 2.

proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik serta dapat membangkitkan gairah semangat belajar mereka. Melalui media video, pendidik jadi tidak kesulitan dalam menjelaskan apa yang tidak bisa di jelaskan secara verbal. Kegiatan pembelajaran pun tidak hanya monoton dengan mendengarkan penjelasan dari guru, dengan melihat video dari youtube wawasan peserta didik akan menjadi luas karena peserta didik bisa melihat gambaran langsung materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran dengan menggunakan media video ini juga lebih menekankan pada kegiatan individu, di mana siswa secara aktif mempelajari materi, mengerjakan soal latihan, dan mengulang kembali memutar video pembelajaran jika belum paham dengan penjelasan guru. Berbeda dengan menggunakan metode konvensional, yaitu dengan pemberian tugas dan latihan, dan kegiatan tanya jawab. Hal ini cenderung membuat siswa bosan yang pada akhirnya menjadi tidak aktif dalam menerima pelajaran, hanya terpaku pada penjelasan guru, sehingga mereka hanya menangkap apa yang dijelaskan oleh gurunya. Padahal, jika siswa diberikan video pembelajaran dari *Youtube* akan meningkatkan minat mereka untuk belajar sehingga penguasaan materi pun akan mereka dapatkan. Hal ini sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan penelitian peneliti terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media sumber maupun media pembelajaran tampaknya menghasilkan dampak yang positif. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Ramadhani tentang pemanfaatan media video

*Youtube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Panjura Malang menunjukkan bahwa video *Youtube* telah dimanfaatkan sebagai stimulan siswa, media motivasi siswa, serta media publikasi karya siswa. Hasil kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pemanfaatan media video *Youtube* tersebut telah menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif siswa, sedangkan hasil penilaian yang berupa tes menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)<sup>5</sup>.

Media video selain dapat memotivasi peserta didik dalam belajar juga mampu mengoptimalkan hasil belajar kognitif IPA peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adedapo, Salawu, dan Afolabi mengatakan bahwa media video digunakan untuk mendukung dan merangsang pembelajaran dikelas, perkembangan kognitif dan pembangunan moral. Agar perkembangan kognitif dapat berkembang dengan baik maka pada saat poses pembelajaran dapat dirangsang melalui pengembangan media video *Youtube*.

Berdasarkan observasi di MTs Plus Sabilunnajah Simorejo terlihat beberapa siswa yang hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dikatakan kurang efektif dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh dan kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa diatasi dengan pemanfaatan media dalam

---

<sup>5</sup> Ekarini Saraswati, "Peran *Youtube* Dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA", *Jurnal Pendidikan*, 2018, Hlm 7-8

mengajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang bervariasi juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya hasil belajar siswa. Padahal banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti media video *Youtube* ini salah satunya. Dalam hal ini guru juga diharapkan agar sedapat mungkin memperbanyak pengkajian dan pendalaman untuk menginovasikan serta mengembangkan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik dan siswa belajar akan lebih antusias.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video *Youtube* merupakan bagian dari media pembelajaran di sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengembangan Media Video *Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Plus Sabilunnajah Simorejo Kanor Bojonegoro”.

UNUGIRI

## B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Plus Sabilunnajah ?
2. Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Plus Sabilunnajah ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Plus Sabilunnajah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs Plus Sabilunnajah Simorejo Kanor Bojonegoro dengan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* pada materi Khulafaur Rosyidin

## D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan penting dalam memperluas kajian ilmu Sejarah Kebudayaan Islam yang menyangkut masalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Dengan adanya pengembangan media video pembelajaran ini untuk meningkatkan semangat dan rasa ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran serta dapat memotivasi untuk membuat pembelajaran yang dapat diterapkan untuk materi materi lainnya.

### b. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan diaharapkan dapat memberi masukan untuk dapat dikembangkan dan dipertimbangkan dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan penggunaan media pembelajaran youtube.

### c. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan dengan dilaksanakan penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan dalam penulisan karya ilmiah, serta dapat mengasah kemampuan dan kreativitas peneliti dalam mengembangkan produk pembelajaran.

## E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan

Produk yang dihasilkan oleh peneliti ialah video pembelajaran dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Peneliti ini memfokuskan pada pembuatan video pembelajaran interaktif bagi siswa siswi SMP/MTs mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

2. Pengujian video pembelajaran meliputi pengujian pengaruh produk terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
3. Materi yang dikembangkan dalam video pembelajaran hanya menyangkut pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
4. Menilai kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini memuat beberapa keterbatasan agar mengetahui fokus kajian yang dilakukan, yaitu :

1. pengembangan media hanya terbatas pada mata pelajaran SKI kelas VIIA MTs Plus Sabilunnajah
2. pengembangan media pembelajaran berbasis *Youtube* video ini terbatas pada satu sub bahasan.

#### **G. Definisi Operasional**

Di dalam penelitian akan diketahui hasil belajar seorang peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII MTs Plus Sabilunnajah dari penggunaan media *Youtube*. hasil belajar diperoleh melalui tes tentang pembelajaran, skor atau nilai dimana semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pengaruh dari *Youtube* sebagai media Pembelajaran sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa siswa diketahui dari keaktifan siswa dalam pembelajaran.



## H. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas sebuah karya, tentu kita tahu bahwa dalam membuat sebuah karya kita haruslah menjaga orisinalitas dari karya kita, terutama pada karya akademik. Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutama pada tingkat doktor. Karya akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, harus memperlihatkan bahwa karya itu orisinal. Untuk lebih memudahkan maka dari itu penulis mengambil sampel tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk dijadikan perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari penulis.

Setelah mengkaji penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda, memiliki unsure kebaruan dan keorisinalitasan dari penelitian sebelumnya. Sehingga hasil yang nantinya di dapat dari penelitian yang akan dilakukan penulis ini akan dapat di gunakan sebagai penambah wawasan keilmuan bagi kita semua.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

1. BAB pertama (pendahuluan), yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

2. BAB kedua (landasan teori) yaitu berisikan tentang landasan teoritis yang uraian tentang persepsi siswa tentang media pembelajaran *Youtube*, minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, serta penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.
3. BAB ketiga (metode penelitian) memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan penelitian ini, terdiri dari jenis dan pendekatan, populasi, sampel, teknik sampling, kisi-kisi instrumen, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.
4. BAB keempat, berisi hasil dan pembahasan penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis dan pembahasan rumusan masalah
5. BAB kelima (penutup), berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan. Kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran.  
lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.



UNUGIRI